

ABSTRAK

Bagi investor, dalam penilaian prospek jangka panjang entitas bisnis, *Corporate Value* menjadi indikator yang krusial. Profitabilitas dan *corporate governance* dipandang sebagai faktor utama untuk mempertinggi nilai tersebut, sementara *corporate social reposiblity* (CSR) perusahaan menjadi pendukung hubungan antar variabel. Analisis difokuskan pada 108 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022, dengan pertimbangan bahwa sektor ini memiliki kontribusi strategis terhadap perekonomian nasional serta menunjukkan konsistensi dalam praktik *corporate governance* dan pelaporan *corporate social reposiblity* (CSR).

Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif diaplikasikan dengan melakukan analisa pada perusahaan publik. Untuk menguji pengaruh tidak langsung dan langsung antar variabel digunakan uji regresi. Dari hasil pengujian tersebut didapatkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *corporate governance* terhadap tingkat pengungkapan CSR, tetapi *corporate governance* diposisikan sebagai ukuran komite audit. Profitabilitas, pada pengujian selanjutnya, memiliki pengaruh positif terhadap *Corporate Value*, sementara pengungkapan CSR dan *corporate governance* tidak memiliki pengaruh positif secara parsial. Metode *sobel* yang digunakan untuk uji mediasi menunjukkan bahwa belum mampunya pengungkapan CSR untuk menjadi variabel intervening dalam hubungan antara profitabilitas atau *corporate governance* terhadap *Corporate Value*.

Temuan ini menunjukkan indikasi bahwa pasar tidak memprioritaskan *corporate social reposiblity* (CSR) dan *Corporate Governance* dalam menilai nilai perusahaan. Akibatnya, bagi investor, efektivitas CSR masih relatif terbatas.

Kata Kunci: *Corporate Governance, Profitabilitas, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Corporate Value.*